

# PENGENALAN MEDIA BAHASA INGGRIS BAGI GURU TK JEFELIND KIDS KOTA PADANG

Hevriani Sevrika<sup>\*1</sup>, Armilia Riza<sup>2</sup>, Rika Afriyanti<sup>3</sup>

[sevrikariecha@gmail.com](mailto:sevrikariecha@gmail.com), [rizaridwan23@gmail.com](mailto:rizaridwan23@gmail.com), [Rikaafriyanti21@gmail.com](mailto:Rikaafriyanti21@gmail.com)

Universitas PGRI Sumatera Barat

## ABSTRACT

*This dedication to community done based on the needs of teachers in TK JEFLIND Padang that related to how to create interesting classroom atmosphere and how to teach English to early childhood. Another reason to do this activity is that most of English teachers at Kindergarten are not from English major. Furthermore, they have minimal knowledge about how to teach English to kids though they graduated from English major. Therefore, English Lecturers from Universitas PGRI Sumatera Barat were interested on doing this dedication. They trained teachers how to use various media such as; puppets, pictures, flashcard, real objects, and attractive video. Training took one day. All teachers practiced enthusiastic. Moreover, the teachers hope there will be another inspiring theme in the following dedication done at their school.*

Keywords: english, media, preschool teachers

## ABSTRAK

*Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan Guru-guru di TK JEFLIND Padang terkait dengan bagaimana menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kaidah pengajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini. Selain itu, alasan lain yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian ini adalah kebanyakan dari guru-guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak untuk bidang studi Bahasa Inggris banyak yang tidak lulusan Pendidikan Bahasa Inggris, atau kadang berasal dari jurusan Bahasa Inggris namun masih minim pengetahuan tentang mengajar Bahasa Inggris bagi anak usia dini. Oleh karena itu, tim dosen Prodi Pendidikan Universitas PGRI Sumatera Barat memberikan pelatihan khususnya bagi guru-guru TK JEFLIND dengan mengadakan pengabdian tentang media penagajaran yang cocok untuk mengajar anak usia dini dan cara menggunakannya. Adapun media yang diperkenalkan diantaranya boneka jari, gambar, flash cards, real objects dan video-video pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini. Proses pelatihan berlangsung 1 hari dan juga dipraktikkan langsung oleh guru TK JEFLIND yang bertindak sebagai siswa. Adapun respon guru sangat antusias dengan pelatihan ini dan mereka berharap tema-tema pengabdian lain yang dapat mendukung pengajaran Bahasa Inggris dapat dilaksanakan disekolah mereka.*

Kata Kunci: bahasa inggris, guru TK, media

## PENDAHULUAN

Siswa taman kanak – kanak atau bisa disebut anak usia dini adalah anak yang berusia antar 0 – 8 tahun. Di fase usia ini merupakan tahapan penting dalam perkembangan kognitive, afektive dan psikomotor. (Sari et al. 2020) menyebutkan bahwa masa ini adalah masa emas atau yang biasa disebut dengan masa golden age dimana pada masa ini kemampuan otak anak dalam berpikir berkembang pesat hingga mencapai 80%. Oleh sebab itu pada

fase ini sangat perlu sekali dipersiapkan dan dibekali ilmu pengetahuan dan juga Afektif yang menjadi landasan yang kuat untuk membentuk anak yang memiliki kepribadian, mental, fisik, dan kecerdasan.

Bagi anak usia dini antara gender laki – laki dan perempuan memilii fase perkembangan otak yang berbeda. Pada anak laki – laki lebih dulu berkembang otak kiri yaitu otak benda dan bermain dimana anak laki – laki lebih senang bermain dengan mainannya ataupun berinteraksi

dengan lingkungan sekitarnya. Lain halnya anak perempuan otak yang berkembang terlebih dahulu adalah otak kiri yang dimana membuat anak perempuan sudah lebih senang mengenal pengetahuan yang baru dan belajar. Terlepas dari dua perkembangan otak yang berbeda, pada usia ini anak laki – laki dan perempuan sama – sama di fase bermain dan berinteraksi dengan lingkungannya. Guru dapat menerapkan fase ini pada anak – anak taman kanak – kanak dengan cara bermain sambil belajar.

Bahasa asing sebaiknya diajarkan sejak dini supaya siswa terlatih lidahnya dan tidak kaku. Bahasa dan pendidikan sangat erat hubungannya karena dengan bahasa dapat terlihat kemampuan yang dimiliki oleh anak. Anak mengungkapkan apa saja yang difahami melalui bahasa lisan dan tulisan. Semakin pandai anak dalam berbahasa dan dapat mengungkapkan banyak hal di otaknya melalui kata lisan maka akan dinilai pintar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Sinaga, S. I., & Intan, F. R 2023) ada beberapa manfaat pengajaran Bahasa Inggris sejak usia dini, diantaranya; 1) Merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisikmotorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional, serta seni. 2) Aspek perkembangan bahasa untuk mengembangkan bahasa Inggris dapat diberikan sejak dini agar anak dapat menguasai bahasa Inggris dengan tepat mengingat pada umur tersebut anak lebih mudah dikenalkan dengan kata dan bahasa. 3) Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan

kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa menjadi tiang untuk berkomunikasi dengan orang lain di lingkungan kehidupannya. 4) Gambaran nyata dari kecerdasan kognitif, anak-anak dengan masalah perkembangan bahasa rentan mengalami masalah kognitif, emosional, sosial, dan terkait sekolah lainnya. 5) Bahasa merupakan suatu bentuk komunikasi yang dilakukan baik dengan cara diucapkan, ditulis, ataupun diisyaratkan yang didasarkan pada sebuah simbol dan terdiri dari katakata yang digunakan oleh seseorang untuk memvariasikan dan mengkombinasikan kata-kata tersebut. 6) Anak usia dini memiliki dua tahapan dalam pemerolehan bahasa dini yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua. 7) Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan kepada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh anak.

Untuk mendukung fase perkembangan anak pada usia dini dapat dibantu pemahaman dengan menggunakan media. Menurut (Khadijah, 2016:124) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dari definisi ini dapat dijelaskan

bahwa dengan media pesan yang ingin disampaikan oleh guru melalui materi ajar dengan penggunaan media akan dapat diterima oleh penerima pesan yaitu siswa dengan baik dan jelas melalui media ajar. Sedangkan menurut (Dhine, 2012:205) menyatakan bahwa media adalah berasal dari kata jamak medium, yang berarti perantara. Sedangkan (Liyana & Kurniawan 2019) mendukung pendapat ini dengan mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi semua alat dan benda penyalur ide, pesan dan gagasan dari yang mengirimkannya kepada yang menerima.

Media ajar tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa tapi juga bagi guru, karena sangat membantu guru dalam merepresentasikan materi yang dimaksudkan. Berikut ini menurut K (Khadijah, 2015:95) manfaat media pembelajaran bagi tenaga pendidik diantaranya; 1) Memberikan pedoman, arahan untuk mencapai tujuan. 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran dengan baik. 3) Memberikan kerangka sistematis secara baik. 4) Memudahkan kembali pengajaran terhadap materi pembelajaran. 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian dalam pembelajaran. 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar. 7) Meningkatkan kualitas pembelajaran.

Untuk mengajar bahasa Inggris pada usia dini ada dua hal penting yang harus dikuasai oleh guru-guru TK yakni pengetahuan guru sendiri dalam menguasai Bahasa dan cara menyajikannya. Pada pengetahuan bahasa ada dua komponen dasar yang harus dimiliki guru ini adalah penguasaan kosakata (*Vocabulary*) dan juga tata bahasa (*Grammar*). Media dan

materi pengajaran harus sesuai dan juga penggunaan kosakata dan pengucapan yang benar, jika guru mengajar dengan pengucapan yang salah maka anak juga akan terus mengucapkan kata – kata yang salah. Guru taman kanak – kanak bukanlah guru yang dibekali dengan kemampuan bahasa Inggris yang matang sehingga guru perlu diberikan pembekalan dan pengetahuan tentang pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini dan juga dapat menggunakan media yang sesuai. (Daulay dan Pransiska, 2022) juga menyampaikan hal yang senada bahwa kebanyakan permasalahan yang dihadapi pada guru-guru yang mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini adalah kurangnya pemahaman guru tentang cara mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Dengan permasalahan – permasalahan inilah makanya perlu sekali untuk dibekali guru – guru dengan pelatihan dan ilmu tentang Media untuk mengajar bahasa Inggris untuk anak taman kanak – kanak.

Berdasarkan paparan di atas, maka tim dosen perlu untuk melakukan sosialisasi hasil penelitian bagi guru-guru Bahasa Inggris di taman kanak – kanak Jefelin Kids. Para guru masih perlu menambah pengetahuan tentang pentingnya dan penggunaan media ajar yang sesuai dan fungsinya bagi perkembangan bahasa anak usia dini. Karena proses dan cara pengajaran bahasa anak usia dini berbeda dengan tingkat pendidikan yang di atasnya. Dengan adanya pembekalan materi ini bagi guru diharapkan akan lebih menginspirasi guru dalam mengenalkan bahasa Inggris dalam pembelajaran anak usia dini. Tim dosen akan mengadakan pengabdian dengan tema **“Pengenalan Media Bahasa Inggris Bagi Guru TK Jefelin Kids Kota Padang”**

### METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi, maka pengabdian ini telah dilakukan secara tatap muka dengan memberikan pelatihan untuk menjelaskan secara langsung kepada gurunya cara penggunaan media ajar dan penggunaan kosakata yang benar serta kegiatan dipraktikkan langsung oleh tim pengabdian. Untuk pelaksanaan teknis kegiatan pengabdian dapat dilihat dari table berikut;

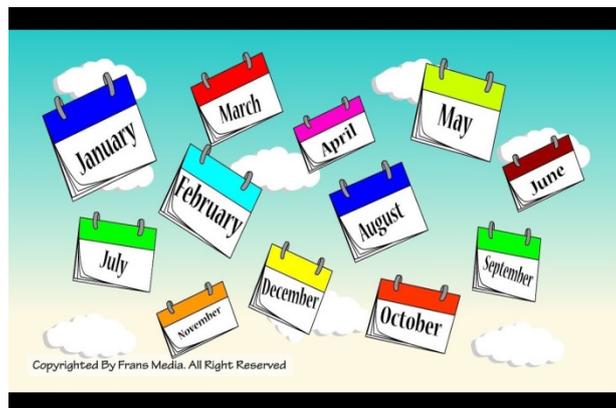
**Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada TK Jefelind.**

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Perkenalan	Guru – guru bahasa Inggris di TK Jefelin Kids mengumumkan kepada guru – guru bahasa Inggris bahwa ada dosen dan mahasiswa dari Universitas PGRI Sumatera Barat yang ingin memberikan dan sharing ilmu kepada mereka. Kemudian salah satu wakil dari kami membuka pengabdian dengan cara memperkenalkan diri dan

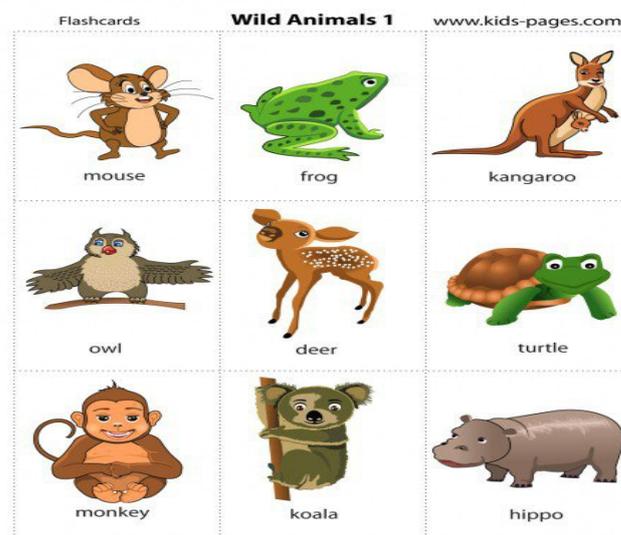
	menjelaskan tujuan kedatangan kami.
Penjelasan materi	Materi tentang <b>“Pengenalan Media Bahasa Inggris Bagi Guru TK Jefelind Kids Kota Padang ”</b> dijelaskan oleh satu orang dari anggota kelompok. Guru – guru bahasa Inggris diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan agar bisa mengaplikasikan materi tersebut.
Tanya Jawab dan praktek mengajar teman sejawat	Tanya jawab diberikan kepada peserta pengabdian guru – guru bahasa Inggris yang kurang memahami materi tersebut ataupun ingin tahu lebih lagi tentang cara penggunaan media ajar dalam

	<p>mengajar bahasa Inggris. Kemudian dilanjutkan dengan praktek mengajar dengan teman sejawat dan juga disaksikan oleh tim pengabdian. Selanjutnya, setelah guru selesai mengajar maka dilakukan umpan balik dengan memberikan saran-saran terhadap praktek mengajar yang telah dilakukan.</p>
--	--

digunakan untuk menjelaskan materi *Vegetables* sambil mendongeng



Gambar 2. Media berupa Gambar Kalender digunakan untuk menerangkan nama bulan



Gambar 3. Media berupa Flash Cards digunakan untuk menjelaskan berbagai macam kosakata

### Contoh-Contoh Media Ajar Anak Usia Dini dan Penggunaanya



Gambar 1. Media ini adalah contoh boneka jari

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat bagus dari pihak sekolah, baik dari Kepala Sekolah, dan Guru-Guru TK Jefelin Kids yang ikut menjadi peserta

dalam pelatihan PKM ini. Mereka sangat antusias belajar tentang materi yang diberikan oleh dosen. Materi yang diberikan oleh dosen PKM merupakan materi yang dapat mendukung kompetensi guru TK, serta menambah wawasan guru tentang penggunaan media dalam mendukung materi yang diajarkan agar dapat difahami dengan mudah oleh siswa TK. Dosen berusaha memaparkan materi dengan cara sederhana supaya mudah dipahami oleh guru. Dosen memberikan contoh yang terkait dengan pengalaman dosen sebagai guru sekolah dasar yang pernah mengajar pada tingkat sekolah dasar dan juga mengajar pada mata kuliah English for Young Learners, sehingga bisa memberikan materi terkait cara pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Dimana perlakuan dan materi yang diberikan memerlukan perlakuan khusus. Selain itu guru yang mengajar di taman kanak – kanak bukanlah lulusan bahasa Inggris tetapi guru – guru ini adalah tamatan guru anak usia dini atau taman kanak – kanak, sehingga untuk mengajarkan bahasa Inggris mereka perlu dilatih agar mengucapkan kata – kata yang benar.

Kegiatan ini dilakukan oleh dosen-dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan media ajar untuk anak TK. Adapun media ajar yang diberikan adalah berupa boneka jari, gambar, flash cards, real objects dan juga ada media ajar yang berupa video-video yang berisi materi yang menarik dan cocok bagi anak usia dini. Adapun gambaran kegiatan misalnya dalam menggunakan boneka jari. Salah satu tim pengabdian

menggunakan boneka jari untuk mengajarkan mengenai jenis sayuran dalam bahasa Inggris. Kemudian dalam proses pengajaran, penggunaan boneka jari dilakukan dalam bentuk mendongeng yang sederhana sambil mengenalkan jenis-jenis sayuran dalam bahasa Inggris. Tidak lupa juga, tim pengabdian juga memodelkan cara pengucapan yang benar dan juga tidak lupa memberikan umpan balik pertanyaan untuk melihat pemahaman guru yang bertindak sebagai siswa. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan praktek mengajar dimana guru-guru TK JEFLIND bertindak sebagai guru dan juga siswa untuk mempraktekan penggunaan media yang telah didemonstrasikan oleh tim pengabdian.

Kegiatan ini sangat membantu sekali, karena guru merasa terbantu dalam menyiapkan materi ajar dan media ajar bahasa Inggris yang dibuat oleh guru. Ini terbukti dengan antusiasnya guru-guru tersebut dalam bertanya dan berdiskusi, dan melakukan praktek mengajar dengan teman sejawat dan para tim dosen pengabdian. Mereka berharap kegiatan ini bias dilakukan lagi dalam pengabdian dosen di lain waktu dan di lain kesempatan.

## KESIMPULAN

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa guru-guru taman kanak – kanak Jefelin kids sudah siap untuk mengajar bahasa Inggris dengan menggunakan media ajar untuk anak usia dini. Pada dasarnya guru - guru TK Jefelin kids merupakan guru – guru yang cerdas dan mereka juga sudah bisa berbahasa Inggris sehingga tidak terlalu sulit bagi guru – guru untuk menyiapkan media ajar dan materi bahasa Inggris. Dengan dibekali teori cara

mengajar bahasa Inggris untuk anak usia dini membuat mereka jadi lebih faham batasan materi yang boleh diajar yaitu listening dan speaking dan jumlah kosakata yang diajar setiap kali pertemuan tidak boleh lebih dari 10 kosakata. Semua guru – guru TK Jefelin Kids sudah sangat kreatif sehingga sangat cepat dapat mencerna materi yang disajikan oleh Tim Dosen dari UPGRISBA dalam penggunaan media ajar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada TK Jefelin selaku pihak yang memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dan juga ucapan terimakasih kepada LP3M yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Sinaga, S. I., & Intan, F. R. (2023). Implementasi Pengembangan Bahasa Inggris Anak melalui Media Tebak Gambar “Siapa Aku” Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 677-687.
- Khadijah, 2016. Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Dhine, Nurbiana, dkk. 2007. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Liyana, A., & Kurniawan, M. (2019). Speaking pyramid sebagai media pembelajaran kosa kata bahasa inggris anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 225-232.
- Sari, A. M., & Linda, L. (2020). Sikap dan Respon anak paud dalam

mengenal metamorfosis serangga melalui media animasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1083–1100.

- Daulay, M, Sopiha & Pransiska, Rismareni 2022. Permasalahan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Athfal)* Vol 3, No 2, 156-124.